

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini merupakan pembahasan tentang metodologi penelitian agar didapati data-data yang dibutuhkan untuk menjelaskan kemungkinan di dalam penelitian tersebut. Aspek terkait dalam penelitian ini meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian; populasi, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data; pengembangan instrumen, termasuk di dalamnya kalibrasi instrumen dan analisis data.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di Bab I, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Kecenderungan dari pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Secara Kuantitatif, tujuan penelitian tersebut dapat dijabarkan dalam 2 (dua) poin sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan pujian penyembahan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta.

Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam membentuk kecenderungan pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta.

HALAMAN INI TIDAK DI PAKAI  
LANJUT KE HALAMAN BERIKUTNYA



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi Penelitian adalah Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan November 2021 yang dimulai dengan studi pustaka (kajian literature) maupun observasi lapangan terhadap terhadap fenomena pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Pengambilan data sampel penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Mei 2022. Proses pengolahan dan analisis data lapangan serta laporan dilaksanakan pada akhir bulan April sampai dengan pertengahan Mei 2022.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisis data tersebut agar dapat diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Survey Explanatory*, yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Survey dilakukan dengan cara mengambil populasi, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data

yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar Variabel.<sup>264</sup>

Pengertian penelitian eksplanatori (*explanatory research*) menurut pendapat ahli, antara lain:<sup>265</sup>

Menurut Umar (1999:36) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Menurut Singarimbun dan Effendy (1995:4) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan kausal antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Perlu dipahami bahwa tidak semua obyek dan masalah penelitian dapat didekati dengan pendekatan tunggal, sehingga diperlukan pemahaman pendekatan lain yang berbeda agar ketika obyek dan masalah yang akan diteliti tidak pas atau kurang sempurna dengan satu pendekatan maka pendekatan lain dapat digunakan, atau bahkan mungkin menggabungkannya.

Berangkat dari pemahaman tersebut, dianggap perlu melakukan kombinasi, agar masing-masing pendekatan saling memperkuat dan melengkapi sehingga diperoleh hasil penelitian yang tidak hanya obyektif, terstruktur dan terukur, namun dicapai juga hasil penelitian yang mendalam, faktual dan komperhensif.

---

<sup>264</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 404.

<sup>265</sup>*Explanatory Research*, <https://kutukuliaah.blogspot.com/2013/05/pengertian-penelitian-eksplanatori-adalah.html>

Penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) dilakukan melalui survei yang menggunakan sampel yang representative untuk mengambil kesimpulan dari populasi. Penelitian survei ini bersifat eksplanatori, karena dalam prosesnya, penelitian ini ingin mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variabel penelitian yaitu pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y), yakni dengan melakukan penilaian empiris terhadap pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta

Model penelitian ini dilakukan dengan membangun teori atau mengkaji secara teoritis variabel terkait. Dengan kajian teoritis tersebut kemudian dikembangkan *construct*.<sup>266</sup> Penelitian eksplanatori yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki fungsi mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis, menemukan prediksi ilmiah yang kontekstual terkait pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta, yang dinamakan *construct theoretical*, menguji *construct theoretical* tersebut secara empiris, dan menggali lebih dalam peran *endogenous* dan *exogenous*-nya. Penelitian eksplanatori ini melakukan *construct validity* sebagai upaya membuktikan prediksi dalam penelitian secara teoritis yang dikontekstualisasikan secara empiris.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penelitian eksplanatori ini dikontribusikan ke dalam *endogenous* dan *exogenous variable*.

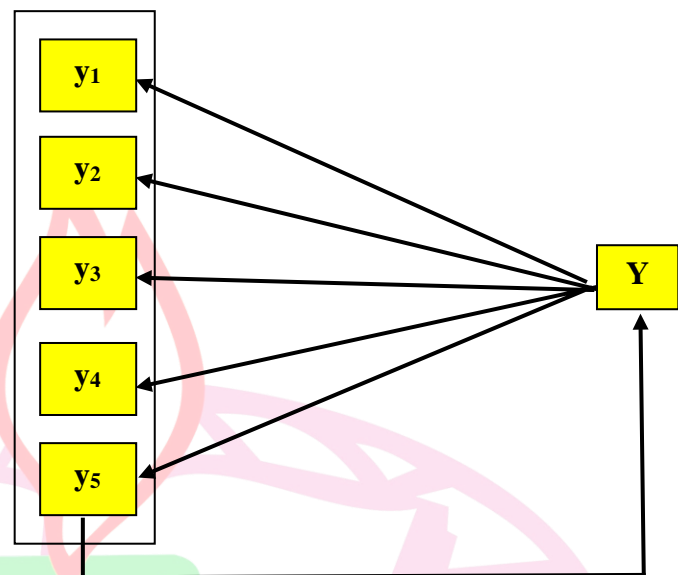
Sebagai *endogenous variable* adalah *dependent* variabel itu sendiri yaitu variabel Y. sedangkan *exogenous variable* adalah indikator dari variabel Y. secara

---

<sup>266</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: harvest International Theological Seminary, 2008), 255-260.

sederhana, prediksi pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1  
Pola Hubungan antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variables*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*.



Keterangan:

*Endogenous Variable* terdiri dari

Y : Variabel Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

*Exogenous Variables* terdiri dari:

- y1 : Indikator Mengenal Kristus Lebih Dekat
- y2 : Indikator Bekerja Keras Melakukan Kehendak Allah
- y3 : Indikator Memiliki Sikap Penyembah yang Sejati
- y4 : Indikator Menyembah dalam Roh dan Kebenaran
- y5 : Indikator Berkomunikasi dengan Allah

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Pada umumnya populasi dimaknai sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau objek yang diamati, sebagaimana yang ditengarai oleh Sigit Nugroho bahwa populasi adalah seluruh obyek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari.<sup>267</sup> Dapat juga dikatakan bahwa populasi adalah wilayah “generalisasi penelitian” yang terdiri dari obyek dan juga subyek penelitian. Karena sifat generalisasi itulah, maka populasi memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dianalisis oleh peneliti dengan cara mengkaitkan karakteristik tersebut dengan pengaruhnya terhadap *Endogenous Variable*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang dikaji peneliti. Dalam penelitian ini, populasinya adalah Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta.

### 2. Penetapan Jumlah Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu per satu secara random (semua menepatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. Maka dari itu, dalam penelitian ini, populasinya adalah Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta cabang Balai Sarbini Jakarta untuk ibadah sesi *Youth service*.

Menurut Sasmoko, ada tiga hal yang mendasar dalam menentukan kualitas temuan penelitian yaitu: pertama, aspek kualitas instrument penelitian yang mengacu kepada *construct theoretical*; kedua, kejujuran surveyor dan

---

<sup>267</sup>Sigit Nugroho, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Jakarta: Grasindo, 2008), 10.

peneliti; dan ketiga, terdapat kesesuaian teknik pengumpulan data dengan variabel penelitian, penetapan skala data, serta pendekatan yang tepat terhadap kalibrasi instrument.<sup>268</sup>

Peneliti menetapkan ada dua jenis sampel. Pertama, sampel untuk uji coba dan kedua sampel untuk penelitian. Sampel uji coba disebar kepada 30 (tiga puluh) orang kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi data dengan melakukan perhitungan iterasi orthogonal, sehingga item yang valid saja yang kemudian dapat diangkat menjadi instrumen untuk angket penelitian.

Setiap penjawab angket uji coba tidak boleh lagi menjawab angket untuk penelitian. Penetapan jumlah sampel diambil berdasarkan table yang dikembangkan dalam rumus perhitungan sampel oleh Krecjie dan Morgan<sup>269</sup>. Jumlah populasi generasi milenial di dalam Gereja Tiberias Balai Sabini adalah 452 orang.<sup>270</sup> Jumlah populasi tidak terdapat di dalam table Krecjie dan Morgan, karena itu dihitung menggunakan rumus  $n = \frac{[(N-Nb)(na-nb)] - [(Na-Nb)(-nb)]}{(Na-Nb)}$ . Dengan keterangan N= populasi yang ditentukan, Na= populasi di atas populasi yang ditentukan, Nb= populasi di bawah populasi yang ditentukan, na= sampel di atas populasi yang ditentukan, b= sampel di bawah populasi yang ditentukan. Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

---

<sup>268</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: harvest International Theological Seminary, 2008). 105

<sup>269</sup> Stephen Isaac, William B. Michael, *Handbook in Research and Evaluation*, Third Printing (San Diego, California: EdITS Publishers, 1983), 193.

<sup>270</sup> Jumlah populasi diperoleh dari sekretariat Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Srabini Jakarta, dengan komunikasi melalui pesan *Whatsapp* pertanggal 27 Mei 2022.



$$\begin{aligned}
 n &= \{[(452-440) (210-205)]-[(460-440) -205]\}/(460-430) \\
 &= \{[12 \times 5]-[(20 \times -205)]\}/20 \\
 &= 60 + 4.100/20 \\
 &= 208
 \end{aligned}$$

### E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga hal yang mendasar dalam menentukan kualitas temuan penelitian yaitu: pertama, dari aspek kualitas instrumen penelitian yang mengacu kepada *construct theoretical*; kedua, kejujuran surveyor dan peneliti; ketiga, kesesuaian teknik pengumpulan dan dengan variabel penelitian, penetapan skala data, serta pendekatan yang tepat terhadap kalibrasi instrument.<sup>271</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) instrumen/angket yaitu untuk mengukur variabel pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan menggunakan skala Model Likert dengan rentang skala 1 sampai 5. Penggunaan model skala Likert pada penelitian ini atas pertimbangan dalam mengembangkan angket, peneliti tidak menggunakan secara utuh pola skala Likert, tetapi hanya mengambil beberapa ciri dari skala Likert yaitu: misalnya butir angketnya berbentuk pertanyaan.

---

<sup>271</sup>Sasmoko. *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*. (Sorong: UKIP Sorong dan PT Media Plus, 2011).

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Tidak Setuju = 5	Sangat Tidak Setuju = 1
Tidak Setuju = 4	Tidak Setuju = 2
Kurang Setuju = 3	Kurang Setuju = 3
Setuju = 2	Setuju = 4
Sangat Setuju = 1	Sangat Setuju = 5 <sup>272</sup>

#### F. Pengembangan Instrumen Penelitian Pujian Penyembahan Dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Instrumen penelitian tentang pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y).

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian berupa kuesioner yang disebarakan, dan kuesioner tersebut didasarkan pada indikator yang telah ditetapkan.

##### 1. Definisi Konseptual

Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia Balai Sarbini, Jakarta dapat dimaknai sebagai ungkapan yang penuh dengan upaya proses iman teguh para generasi milenial untuk menuju kepada kehidupan yang lebih baik dalam konteks pujian penyembahan di dalam kehidupan pribadi generasi milenial, sehingga dapat bekerja keras dalam menjalankan kehendak Allah sesuai dengan Firman Tuhan dan menghasilkan buah-buah pertobatan.

##### 2. Definisi Operasional

Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial adalah sebagai ungkapan yang penuh dengan upaya memiliki iman teguh, sebuah proses

<sup>272</sup>Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 12.

berkomunikasi dengan Allah dengan cara bersekutu dengan-Nya melalui pujian penyembahan, agar generasi milenial dapat memahami makna dari menyembah dalam roh dan kebenaran, sehingga memiliki sikap penyembah yang sejati sesuai dengan firman Tuhan dengan ciri-ciri; (1) Mengenal Kristus lebih dekat, (2) Memiliki sikap penyembah yang sejati, (3) Menyembah dalam roh dan kebenaran, (4) Berkomunikasi dengan Allah, (5) Bekerja keras melakukan kehendak Allah. Adapun alat pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Dibawah ini diberikan tabel dari kisi-kisi instrumen dari “Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)” yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen berdasarkan *Construct Theoretical*:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen dari Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta

No	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Mengenal Kristus lebih dekat	1,2,3,4,5	5
2.	Bekerja keras melakukan kehendak Allah	6,7,8,9,10	5
3.	Memiliki sikap penyembah yang sejati	11,12,13,14,15	5
4.	Menyembah dalam roh dan kebenaran	16,17,18,19,20	5
5.	Berkomunikasi dengan Allah	21,22,23,24,25	5
Total		25	25

### 4. Kalibrasi Instrumen (Uji Coba)

Kalibrasi instrumen (uji coba) “Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta”

dilakukan pada 30 generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta Balai Sarbini Jakarta. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian. Melalui kalibrasi instrumen, ditemukan instrumen yang *valid* (terbukti) dan *reliable* (terpercaya) sehingga instrumen dapat diandalkan dan dapat diramalkan.<sup>273</sup>

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan *valid* jika instrumen (pertanyaan pada kuesioner) tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.<sup>274</sup> Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis  $\geq 0,361$  maka dinyatakan *valid* dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak *valid* atau drop.<sup>275</sup>

Uji validitas secara umum dibagi dua dalam dua kategori, yaitu: pertama, validitas yang bersifat pertimbangan analisis rasional, yaitu: analisis isi (*content validity*) dan analisis konstruk (*construct validity*). Kedua, validitas yang bersifat empiris, meliputi validitas sejalan dan validitas ramalan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content validity*) yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti.<sup>276</sup>

---

<sup>273</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 166.

<sup>274</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian* (Jakarta: PPM, 2007),152.

<sup>275</sup>Fo'atota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, (Jakarta: FKIP UKI, t.t), 32.

<sup>276</sup>Ibid, 20.

Setelah dilakukan uji coba instrumen didapat hasil analisis dari nilai korelasi antara skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total, maka item nomor 2 mempunyai nilai korelasi di bawah 0,361 yang berarti tidak *valid* dan item sisanya diatas 0,361 yang berarti *valid* (hasil perhitungan ada di lampiran).

Tabel 3.2. Tabel Uji Validitas Instrumen Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta

No	Indikator	No Butir	Uji Validitas		No Baru Butir
			Valid	Drop	
1	Menjaga kekudusan (y <sub>1</sub> )	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5
2	Memiliki sikap penyembah yang sejati (y <sub>2</sub> )	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10
3	Menyembah dalam roh dan kebenaran (y <sub>3</sub> )	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15
4	Berkomunikasi dengan Allah (y <sub>4</sub> )	16, 17, 18, 19, 20	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20
5	Bekerja keras melakukan kehendak Allah (y <sub>5</sub> )	21, 22, 23, 24, 25	21, 22, 23, 24, 25	-	21, 22, 23, 24, 25
Jumlah		25	25	0	25

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas (*reability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.<sup>277</sup> Uji reabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung  $\geq 0,85$ , maka instrumen dinyatakan *reliable*.<sup>278</sup> Jadi 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

<sup>277</sup>Fo'atota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, (Jakarta: FKIP UKI, t.t), 32.

<sup>278</sup>Ibid, 27.

Tabel 3.3. Tabel Hasil Analisis Reabilitas *Case Processing Summary* dan *Reability Statistic* Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	25

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS di atas, menunjukkan bahwa tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase *N* uji coba = 30 adalah 100%. *Tabel Reability Statistics* menghasilkan Alpha sebesar 0,992 dari 25 item yang di uji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* >0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian reliabel atau handal.

### G. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan data untuk *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable* penelitian, 2) Melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas data, 3) Menguji hipotesis 1 dan 2

Dalam deskriptif data setiap variabel penelitian meliputi skor (nilai) perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*media*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), nilai *range*/jarak, nilai penyimpangan (*standard devication*) data

empiris yaitu skor terendah (*minimum*) dan tertinggi (*maximum*), nilai teoritis dan nilai empiris.

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pertama, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Sumanto mengatakan bahwa:

Cara mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan (*Sign*). Pertama, tetapkan taraf signifikannya misal  $\alpha=0,05$ . Kedua, bandingkan  $\alpha$  dengan signifikansi yang diperoleh. Ketiga, jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal. Keempat, jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>279</sup>

Data dengan nilai Sig.  $>0,05$  maka data berdistribusi normal. Untuk dapat menyatakan bahwa data berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji Linear melihat apakah ada hubungan garis lurus antara variabel dengan indikator-indikator yang ada. Jika nilai Sig.  $<0,05$  maka dilanjutkan dengan estimasi proporsi rumus *Bloom* melalui Q-Q Plot jika jumlah sampel lebih dari 200 orang atau P-P Plot jika sampel kurang dari 200 orang. Kedua, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan alat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*)<sup>280</sup> Jika Sig.  $>0,05$  maka data dinyatakan linear, tetapi apabila hasil mengalami penyimpangan secara signifikan (nilai Sig.  $\alpha<0,05$ ) maka dilanjutkan dengan melakukan analisis estimasi kurve persamaan sebelas garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*) dan penetapan dalam toleransi linear. Hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada  $\alpha<0,05$  atau sangat signifikan pada  $\alpha<0,0$ . Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, yang dilakukan untuk mengetahui linearitas antara variabel Pujian

<sup>279</sup>Sumanto, *Satistika Terapan* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014), 149.

<sup>280</sup>Ibid., 165.



penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta dengan masing-masing indikator.

Uji Hipotesis terdiri dari uji hipotesis satu untuk mengetahui kecenderungan Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Uji Hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan hasil penelitian dengan melihat *upper bound* dan *lower bound* untuk variabel Y dan masing-masing indikator.

Uji hipotesis 2 untuk mengetahui indikator yang paling dominan membentuk Pujian penyembahan dalam kehidupan generasi milenial di Gereja Tiberias Indonesia cabang Balai Sarbini, Jakarta. Uji Hipotesis 2 dilakukan dengan analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ), determinasi varian ( $r^2_{yn}$ ) yang dalam hal ini dipilih *adjusted r square*-nya yaitu nilai keeratan yang pesimis, uji signifikan korelasi sederhana (uji t), persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis  $Y=a+y_n$  disertai makna persamaan garis tersebut, uji signifikansi regresi ( $F_{reg}$ ) melalui tabel *Anova*, analisis korelasi parsial terbesar ( $r_{yn.m}$ ) dan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut *Classification and Regression Tress* atau *Categorical Regression Tress* (CART) dengan menetapkan *Pruning* yaitu *Depth* sebesar 2, *Parent* sebesar 2, dan *Child* sebesar 1.<sup>281</sup>

---

<sup>281</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, 345.